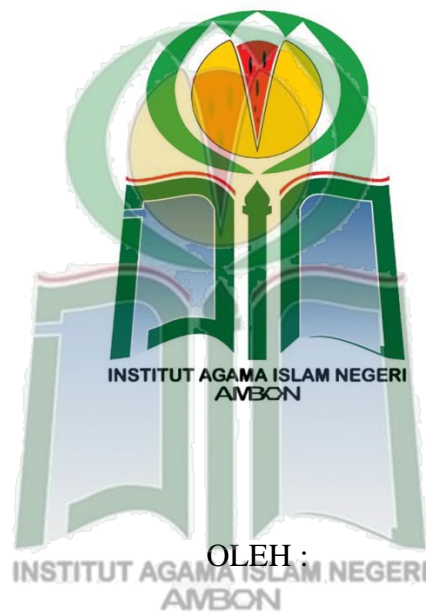


DAMPAK PENGAJIAN KEAGAMAAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
REMAJA DI DUSUN KARANG-KARANG KEC. BAGUALA KOTA  
MADYA AMBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



WA HAYATI RUMBIA  
NIM. 170301083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : DAMPAK PENGAJIAN KEAGAMAAN DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KARANG-  
KARANG KEC. BAGUALA KOTA MADYA AMBON

**NAMA** : WA HAYATI RUMBIA

**NIM** : 170301083

**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 15 Februari 2021 dan dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.





**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING 1** : Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag

**PEMBIMBING II** : Maimunah, M.A

**PENGUJI 1** : Dr. Nursaid, M.Ag

**PENGUJI II** : Dr. Nurhasanah, M.S.I

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Di Ketahui Oleh

Disahkan Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP : 19750302005011005

  
**Dekan Latuapo, M.Pdi**  
NIP : 197305112000031002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Hayati Rumbia

Nim : 170301083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Menyatakan, bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.



Ambon,

Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM  
AMBON



**WA HAYATI RUMBIA**

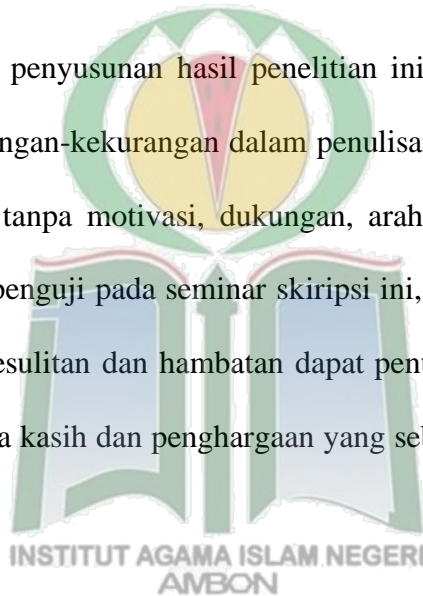
**NIM. 170301083**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta pertolongannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran hidup dunia dan di akhirat.

Terselesainya penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak akan pernah selesai tanpa motivasi, dukungan, arahan, saran dan kritikan dari dosen pembimbing, penguji pada seminar skripsi ini, kedua orang tua dan teman – teman, sehingga kesulitan dan hambatan dapat penulis lalui. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:



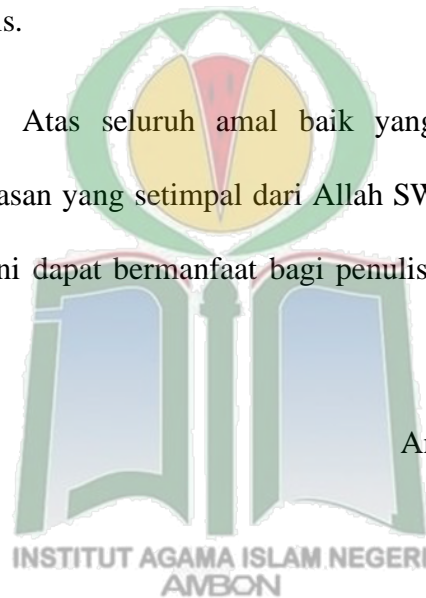
1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Prof. Dr. La Jamaa, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Husin Wattimena dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Faqih Seknun.
2. Buat Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ibunda tercinta ( Tuti ) dan Ayahanda tercinta ( La Joni Rumbia ) dengan Penuh kesabaran telah

mengasuh, mendidik serta meletakkan dasar keimanan serta motivasi kepada penulis.

3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Hj. St. Djumaedah, M.Pd.I Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Hj. Cornelia Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M.Pd.I yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
5. Pembimbing I Dr. Yusuf Abdurachman luhulima, M.Ag, dan Pembimbing II Maimunah, M.A. Dr. Nursaid, M.Ag Penguji I Dr. Nurhasanah, M.S.I. Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing walau di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan Hasil Penelitian ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-nya, yang telah berkenan meminjamkan referensi yang berkaitan dengan penyusunan hasil penelitian ini.
7. Seluruh Civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
8. Keluarga Besar Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan hasil penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

9. Kepala Dusun Karang – Karang La Yanto, Aldi selaku ustadz, dan remaja pengajian di Dusun Karang – Karang
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan PAI – C Angkatan 2017. Fitria Hilato, Anisa Buton, Mega Lestari Ony, Jihan Ariyanti Tomia, Apriyani Muna
11. Sahabat – sahabat tercinta Cherry : Lisma, Liana, Nirmayani Buton, Sari , Rahma Rumbia. Yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.



Ambon, 2021

Penulis

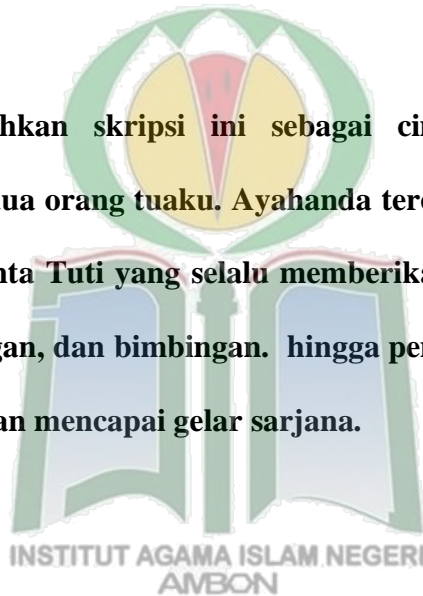
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

Kekurangan dalam hidup bukanlah kendala untuk bermimpi dan meraih kesuksesan, jadikan kekurangan itu sebagai motivasi untuk berusaha menempuh hidup yang lebih baik karena Allah SWT selalu bersamamu.

### PERSEMBAHAN :

Kupersambahkan skripsi ini sebagai cinta dan kasi sayangku, teruntuk kedua orang tuaku. Ayahanda tercinta La Joni Rumbia dan ibunda tercinta Tuti yang selalu memberikan cinta dan kasi sayang , serta dukungan, dan bimbingan. hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mencapai gelar sarjana.



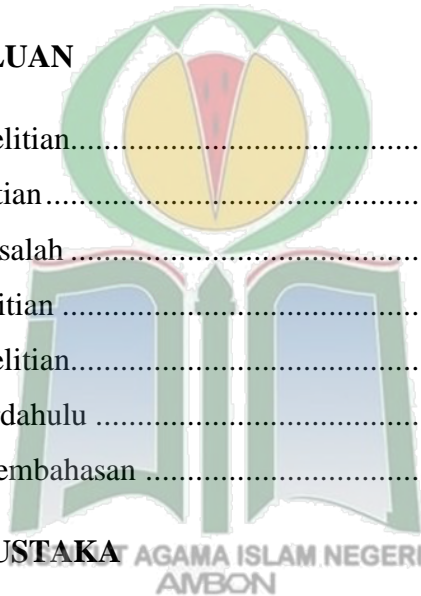
Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri

( IAIN ) Ambon



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengajian Remaja.....	13
B. Pembinaan Akhlak Remaja.....	20
C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti .....	27
C. Subyek Penelitian .....	28
D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	29





E. Sumber Data .....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	30
G. Analisis Data.....	31
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	32
I. Tahap - Tahap Penelitian.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

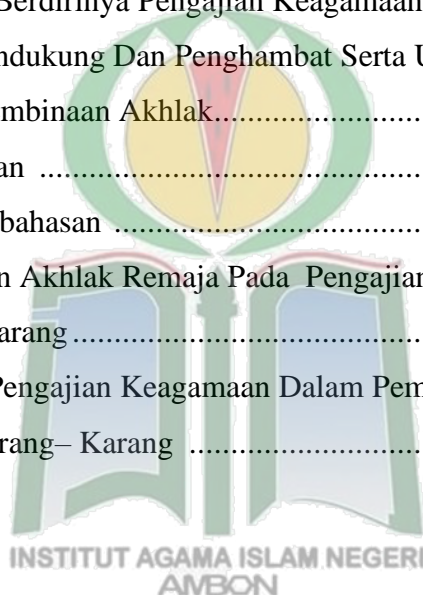
A. Gambaran Umum Pengajian Keagamaan Remaja	
1. Sejarah Berdirinya Pengajian Keagamaan Remaja .....	35
2. Kegiatan Berdirinya Pengajian Keagamaan Remaja.....	36
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Serta Usaha Mengatasinya .	38
4. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	41
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Analisis Pembahasan .....	54
1. Pembinaan Akhlak Remaja Pada Pengajian Keagamaan di Dusun Karang-Karang .....	54
2. Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Karang– Karang .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

#### **DAFTAR PUSTAKA.....**

#### **LAMPIRAN**



## ABSTRAK

**Wa Hayati Rumbia**, NIM. 170301083, “Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Dusun Karang–Karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon.” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon. Pembimbing 1. Dr. Yusuf Abdurachman luhulima, M.Ag. Pembimbing 2 .Maimunah, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengajian keagamaan dalam pembinaan akhlak remaja di Dusun Karang–Karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon. Masalah ingin dijawab melalui penelitian ini adalah :( 1 ) Bagaimana pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon ? ( 2 ) Apa dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon ?

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan sejak 24 Agustus sampai 24 September 2020 adapun lokasi penelitian yaitu Dusun Karang–Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon dengan mengambil subyek penelitian 7 orang yang peneliti wawancarai. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Dusun Karang–Karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon yaitu : ( 1 ) pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan. Proses pembinaan dilakukan pada senin malam sampai dengan sabtu malam mulai pukul 18 : 35 Wit dengan materi : Al-Qur’an , ilmu fiqh dan akidah akhlak, penghafalan ayat – ayat Al-Qur’an. ( 2 ) dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan terhadap akhlak Islami remaja di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon. ( a ) Disiplin : Dampak disiplin yang terjadi pada remaja yang mengikuti pengajian yaitu: timbulnya kesadaran dalam diri remaja akan pentingnya sholat tepat pada waktunya, serta aktif dalam mengikuti pengajian. ( b ) Tanggung Jawab: Dampak yang paling utama dirasakan remaja pengajian yaitu tanggung jawab pada diri sendiri dimulai dari cara mengamalkan ilmu yang diterima ada saat pengajian, mengubah kebiasaan hidup dari kenakalan remaja kearah yang lebih positif dengan berperilaku yang baik dalam lingkungan masyarakat,

***Kata kunci : Pengajian Keagamaan, Membina Akhlak Remaja***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Generasi muda ( remaja ) merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan maju mundurnya suatu bangsa berada di tangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik, maka suatu negara akan maju dan berkembang, dan sebaliknya, jika generasi mudanya buruk, maka negarapun akan mundur bahkan hancur . Masa remaja ( generasi muda ) adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana di dalam dunia mereka sedang di rundung oleh rasa ego yang amat tinggi yang amat membutuhkan arahan dan bimbingan.

Pada saat ini banyak sekali remaja-remaja yang sifat keagamaannya sangat memprihatinkan, terutama dalam masalah akhlak dan tingkah laku, misalnya banyak remaja yang terlibat dalam tindakan kriminal, seperti, tawuran, narkoba, pakaian seksi dan sikap kenakalan-kenakalan remaja lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka seseorang harus memiliki ilmu tentang pendidikan Agama Islam, khususnya tentang akhlak dan moral, sehingga dengan pengetahuannya seseorang dapat berakhlak dengan baik dan mempunyai moralitas yang tinggi yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Kurangnya pendidikan agama dalam diri seseorang dapat menyebabkan rusaknya akhlak dan menurunnya moral. Maka pendidikan

agama di anggap sangat penting, karena dapat membentuk kepribadian yang baik terwujud dalam tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zakiah Daradjat : “ pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kehidupan anak sehingga agama ini benar- benar bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan di kemudian hari.”<sup>1</sup>

Tingkah laku atau yang sering disebut dengan akhlak, selanjutnya kata akhlak tersebut menurut Hamzah Ya'qub mengandung segi-segi persesuaian dengan kata *kholqun* yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *kholiq* ( pencipta ) dan *makhluk* ( yang diciptakan ). Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan ada hubungan antara *kholiq* dan *makhluk*. Perkataan ini bersumber dari kalimat yang tercantum dalam al-Qur'an surah al-Qalam ayat : 4



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya : “dan sesungguhnya engkau ( ya Muhammad ) mempunyai budi pekerti yang luhur “<sup>2</sup>

Selanjutnya , Ali Abdul Halim Mahmud dengan merujuk pada pendapat Imam al-Ghazali, mengatakan menurut bahasa kata *al-khalaq* ( fisik ) dan *al-khuluq* ( akhlak ) adalah dua kata yang sering dipakai secara bersamaan. Hal ini karena manusia yang tersusun dari dua unsur fisik dan non-fisik . unsur fisik yang dapat dilihat oleh mata kepala. Sedangkan unsur

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 1970 ), cet.ke -14, hlm.107

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: cv.Toha Putra,1989) ,hlm.645

non-fisik dapat dilihat oleh mata batin. Dimana masing-masing keduanya membawa bentuk dan gambaran ada yang buruk dan ada pula yang baik. Dan jiwa yang ditangkap oleh mata batin ini lebih tinggi nilainya daripada fisik yang ditangkap oleh mata kepala.<sup>3</sup>

Selanjutnya bahwa pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau *akhlak* merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa dan menjadi kepribadian seseorang. kemudian timbul berbagai macam kegiatan secara spontan dan mudah tanpa dibuat - buat, tanpa memerlukan pemikiran serta pertimbangan. Berangkat dari defenisi akhlak di atas, maka akhlak itu terbagi menjadi dua bagian. pertama adalah akhlak baik yang dinamakan *akhlak al-mahmudah* (akhlak mulia), kedua ada yang dinamakan *akhlak mazmumah* (akhlak tercela).

Islam merupakan agama universal dan mempunyai konsep tersendiri tentang manusia. Dalam pandangan Islam, setiap manusia yang lahir membawa fitrah Allah SWT. Manusia diciptakan oleh Allah SWT disertai dengan naluri beragama yaitu agama tauhid jika ada segelintir orang yang tidak beragama, maka hal ini tidak pantas. Mereka itu hanyalah korban dari pengaruh lingkungan yang rusak dan tidak ada nuansa agama dilingkungan tersebut.<sup>4</sup> Islam merupakan pandangan hidup. Islam juga mengajarkan kepada para penganutnya untuk berdakwah sekaligus menyiarkan ajaran-

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 1970), cet.ke -14, hlm.6

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung :Alfabeta 2012), hlm. 4

ajaran yang terkandung di dalamnya sebagaimana firman Allah SWT yang terkandung di dalam al-Qur'an surah Ali-Imron ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada amar ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung “<sup>5</sup>

Dalam menyiarkan Islam yang mengutamakan keimanan (keyakinan) kepada Allah SWT. Perlu juga ditanamkan akhlak yang mulia. Karena akhlak tidak begitu saja mudah terbentuk dalam diri seseorang, tetapi harus diupayakan melalui proses pembentukan yang cukup lama dan usaha yang sungguh-sungguh. Dalam pembentukan akhlak generasi muda harus disertai dengan contoh dan suri tauladan yang baik, dengan pembiasaan yang dilakukan secara kontinyu dan melalui pendidikan baik secara formal, informal maupun non formal. Dan dari segi perkembangannya pendidikan agama dapat diselenggarakan secara formal (sekolah), informal (keluarga), dan non formal (masyarakat). Masjid merupakan salah satu komponen pendidikan agama Islam juga sebagai pusat dakwah atau penyebaran agama Islam.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm 93

Salah satu bentuk pendidikan non formal yang ada di masyarakat Islam adalah pengajian, yang sebenarnya pengajian ini merupakan satu-satunya bentuk institusional pendidikan Islam sejak pertama kali dan dapat bertahan hingga sekarang. Prof. Kuntowijoyo mengatakan : "Kegiatan ini biasanya berpusat di lingkungan masjid yang mana masjid sangat mungkin sekali melakukan pembinaan terhadap jama'ah di wilayahnya".<sup>6</sup>

Sebagai salah satu contoh di Dusun Karang-Karang Kec. Baguala kota Madya Ambon ada pengajian remaja sebagai wadah kegiatan keagamaan bagi para remaja di lingkungan sekitar itu. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja tersebut yaitu pengajian rutin setiap malam setelah sholat magrib sampai dengan waktu isya kemudian dilanjutkan dengan sholat isya berjama'ah di masjid.

Masjid digunakan sebagai sarana peribadatan yang sangat efektif untuk mempersatukan umat dan bukan terbatas pada saat - saat ibadah ( sholat ) saja tetapi diluar itupun difungsikan seperti diadakannya pengajian keagamaan bagi remaja, dengan adanya pengajian ini remaja dapat berkumpul dan mempererat tali Ukhuwwah Islamiya.<sup>7</sup> Dimana gaya hidup pada remaja di Dusun Karang- Karang sebagian besar mereka menyalahgunakan masa remaja mereka dengan lebih mengikuti tren mode di masa kini masih ada remaja pengajian yang berani meninggalkan sholat

---

<sup>6</sup>Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, cet. Ke-2, (Yogyakarta, Shalahudin Press, 1994), hlm. 133

<sup>7</sup> Aldi " *Ustadz Pengajian di Dusun Karang- Karang, Wawancara Pribadi*", ( Ambon : 28 Juli 2020 )



lima waktu, dan melalaikan waktu sholat demi nongkrong bersama teman – teman, merokok, tidak patuh kepada kedua orang tua, serta menghadiri acara malam ( pesta ), tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pengajian keagamaan, sedangkan pengajian keagamaan yang hadir di tengah - tengah kehidupan remaja ini sudah cukup baik memberikan ajaran Islam serta berperilaku sebagaimana seorang muslim dalam kehidupan sehari - hari hanya saja masih ada remaja yang akhlaknya tergolong masih kurang baik, belum mengamalkan ilmu yang didapatkan pada saat pengajian keagamaan.

Keberadaan dan dampak pengajian remaja tersebut dalam upaya mendidik dan membina akhlak para generasi muda yang ada di lingkungan sekitarnya, Oleh karena itu, maka penulis mencoba untuk meneliti mengenai hal tersebut yang diberi judul, **”Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Karang-Karang”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Hal ini untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian. Untuk dapat mempermudah dalam penelitian yang dilakukan maka yang menjadi fokus penelitian adalah dampak pengajian terhadap pembinaan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang. Adapun indikator fokus penelitian meliputi :

1. Disiplin
  - a. Ketepatan dalam melaksanakan sholat lima waktu
  - b. Penyetoran hafalan juz 30
2. Tanggung Jawab
  - a. Memimpin kelompok pengajian
  - b. Memberikan keteladanan yang baik bagi orang lain
  - c. Mengamalkan ilmu yang diterima pada saat pengajian
  - d. Aktif dalam mengikuti pengajian

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon ?
2. Apa dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan di adakan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang
2. Untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus pada peran pengajian remaja terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang

### 2. Secara Praktis

#### a) Bagi peneliti

Di harapkan dapat memberi pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang peran pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang.

#### b) Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data untuk membantu meningkatkan kualitas para remaja dalam mengembangkan pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang.

#### c) Bagi Ustadz

diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan-perbaikan dalam mengembangkan pengajian remaja terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian peneliti tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti bahas dan perlu untuk dikaji lebih dalam ada penelitian ini.

- 1) Penelitian Marfuah dengan judul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al- Berkah ( Studi Kasus Majelis Taklim Remaja Masjid Jami Al-Berkah Duren Sawit – Jakarta Timur”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak dilaksanakan pada waktu tertentu khususnya untuk proses pemberian bantuan kepada para remaja yang ingin mengkonsultasikan permasalahannya. Waktu khusus itu dilakukan setiap malam setelah pengajian rutin selesai dilaksanakan. Pada waktu tersebut remaja diberi kesempatan secara bebas untuk berkonsultasi tentang berbagai persoalan yang dihadapi, baik secara pribadi dan kelompok. Pembinaan agama yang dilakukan secara pribadi dilakukan melalui wawancara pada kesempatan ini remaja diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengungkapkan semua permasalahan yang dihadapi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Skripsi, Marfuah, *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al- Berkah ( Studi Kasus Majelis Taklim Remaja Masjid Jami Al-Berkah Duren Sawit –Jakarta Timur*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2007

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Any Nurfahmiaty judul “ Hubungan Antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Pengajian Ba'da Isya Dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (Irmak) “ Baitul Muttaqin “ Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal” penelitian menunjukkan bahwa melakukan pembinaan akhlak bisa melalui pendidikan- pendidikan agama baik dengan cara mengadakan pengajian rutin, pengajian remaja, pendidikan disekolah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pembinaan dan pendidikan akhlak di desa sangat dikedepankan guna mendidik para remaja agar mempunyai akhlaqul karimah, berkpribadian baik, sopan , dan bertanggung jawab. Namun demikian tidak menuntut kemungkinan walaupun seorang remaja telah belajar pendidikan akhlak tapi sikap dan dan kepribadiannya biasa-biasa saja dalam arti pendidikan itu tidak berpengaruh kepada dirinya.<sup>9</sup>
- 3) Penelitian Muhammad Afifudin dengan judul “ Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringssurat Kabupaten Temanggung “ hasil dari penelitian remaja masjid dusun Mangali dalam membina akhlak remaja, sangat berpengaruh

---

<sup>9</sup> Skripsi, Any Nurfahmiaty, *Hubungan Antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Pengajian Ba'da Isya Dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (Irmak) “ Baitul Muttaqin “ Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal* , Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2012

penting dalam membina akhlak remaja dalam tujuan utama menambah kualitas religius remaja islam , kegiatan – kegiatan remaja masjid berupa rutinan mingguan hingga tahunan.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu peneliti melihat ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yang lebih memfokuskan kepada dampak pengajian keagamaan dalam membina akhlak remaja di Dusun Karang–Karang, lebih cenderung pada akhlak berdisiplin dan tanggung jawab.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian yakni :

Bab I tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu.

Bab II berisi kajian pustaka tentang pengajian remaja dalam sub bab ini terdiri dari dua sub bab yakni pengajian dan remaja. Sub bab tentang pengajian terdiri dari pengertian pengajian, ciri – ciri pengajian, fungsi pengajian, tujuan pengajian, peranan pengajian, dan metode pengajian. Sementara sub bab tentang remaja terdiri dari pengertian remaja, proses pembinaan akhlak pada remaja,

---

<sup>10</sup> Skripsi, Muhammad Afifudin, *Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringssurat Kabupaten Temanggung*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019

pembinaan akhlak, akhlak mahmudah, disiplin dan tanggung jawab, faktor yang mempengaruhi akhlak.

Bab III berisi tentang metode penelitian dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, lokasi dan informan penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap – tahap penelitian.

Bab IV bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini terdiri dari beberapa terdiri dari keadaan geografis gambaran umum pengajian keagamaan remaja didalamnya terdapat beberapa sub bab yaitu sejarah singkat berdirinya pengajian, tujuan berdirinya, kegiatan pengajian, faktor pendukung dan penghambat, kegiatan pembinaan, tujuan pembinaan akhlak. Yang kedua hasil penelitian di dalamnya terdapat beberapa sub diantaranya bagaimana pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan di Dusun Karang–Karang, apa dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan di Dusun Karang – Karang. Yang ketiga pembahasan terdapat beberapa sub bab yakni pembinaan akhlak remaja pengajian di Dusun Karang – Karang, dan dampak yang dihasilkan dari pengajian keagamaan di Dusun Karang–Karang.

Bab V berisi penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan, responden, dan melakukan studi pada situasi yang alamiah.<sup>34</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengajian terhadap pembentukan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang”

##### 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di pengajian Dusun Karang-Karang untuk mengumpulkan data sebanyak – banyaknya tentang dampak pengajian keagamaan Dalam pembinaan akhlak remaja. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna mencari keabsahan dari data yang diperoleh. berkenaan dengan hal tersebut, dalam pengumpulan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik

---

<sup>34</sup>Juliansyah Nour. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2012), hlm. 34.

dengan informan yang menjadi sumber data agar data – data yang diperoleh betul- betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di pengajian Dusun Karang- karang sejak diizinkan nya penelitian , yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji proses pengajian terhadap pembinaan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang.

Kedudukan peneliti dalam kualitatif, sekaligus dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tempat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>35</sup>

### **3. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah remaja pengajian yang terdiri dari 18 orang remaja terbagi menjadi 10 remaja perempuan dan 8 remaja laki-laki, remaja yang mengikuti pengajian keagamaan berusia 12 tahun sampai dengan 22 tahun remaja yang jarang aktif berjumlah 5 - 6 orang sedangkan remaja yang aktif berjumlah 11 - 12 orang, 1 orang ustadz, ketua dan sekertaris remaja masjid di Dusun Karang-Karang.

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168.

#### **4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Dusun Karang-Karang Kec. Baguala kota Madya Ambon.

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 24 September 2020

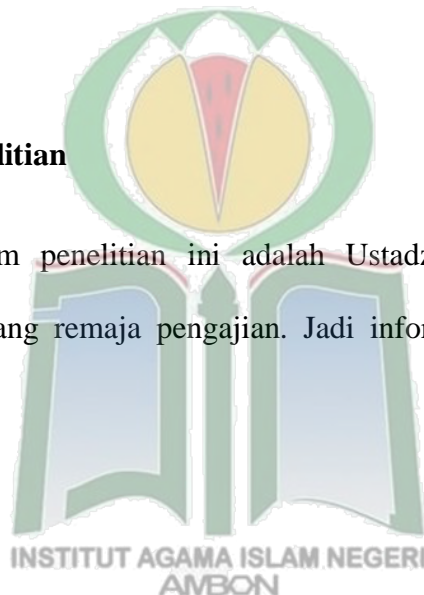
#### **5. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah Ustadz pengajian, ketua remaja pengajian, dan 5 orang remaja pengajian. Jadi informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

#### **6. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi dan wawancara yang dilakukan di Dusun Karang-Karang terhadap para remaja dan ustadz.



## b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku – buku, literatur yang relevan dan jurnal – jurnal skripsi yang sesuai dengan judul ini.

## 7. Prosedur pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala – gejala yang sedikit.<sup>36</sup> Observasi ini untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan pengajian di Dusun Karang-Karang secara langsung meliputi cara ustadz dalam membimbing remaja, tingkah laku remaja, pembinaan yang dilakukan ustadz dalam pelaksanaan kegiatan pengajian keagamaan dalam membentuk akhlak remaja di Dusun Karang-Karang. Di sini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data tentang gambaran umum masjid atau lokasi yang digunakan dalam melakukan pengajian keagamaan.

---

<sup>36</sup>Khalid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung untuk mengamati dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian keagamaan remaja dalam pembinaan akhlak remaja di Dusun Karang-Karang.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab yang ditujukan kepada pembina pengajian remaja di Dusun Karang-Karang, serta remaja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi obyektif tentang pengajian remaja di Dusun Karang-Karang.

Dengan teknik, wawancara mendalam (*in-depth interview*) Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan informan terlibat dalam proses pengajian di Dusun Karang-Karang. Ciri khusus kekhasan dari wawancara mendalam ini adalah responden atau informan.<sup>37</sup>

#### C . Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan di teliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data.

---

<sup>37</sup>[Http://qmc. Binus.ac.id/ 2014/10/28/In-depthinterview-Wawancara-Mendalam](http://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/In-depthinterview-Wawancara-Mendalam), di Akses pada Tanggal 01 April 2020.

Dalam metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi meliputi sejarah berdirinya pengajian keagamaan remaja dan perkembangannya, struktur organisasi remaja masjid, keadaan remaja, tenaga pengajar (ustadz), sturuktur kegiatan pengajian keagamaan remaja di Dusun Karang–Karang.

## 8. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata – kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verivikasi data atau penarikan kesimpulan.<sup>38</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal – hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisi data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam sewaktu–waktu diperlukan reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode–kode pada aspek–aspek tertentu.

---

<sup>38</sup>Jonathan Sarwono, *metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), cet. Ke-1,hlm. 129.

## b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik-teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

## c. Menarik Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan – catatan lapangan hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu data tersebut akan disimpulkan.

## 9. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan triangulasi. Ada tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data kepada sumber



yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi atau dokumentasi.

## **10. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, yaitu observasi awal di Dusun Karang-karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon, menentukan fokus penelitian dan mencari teori yang sesuai dengan fokus penelitian, penyusunan proposal kemudian melakukan seminar proposal.
2. Tahap kegiatan di lapangan, mengumpulkan data-data di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diimplementasikan di Dusun Karang-karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon.
3. Tahap analisis data, kegiatan mengolah data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai konteks penelitian. Setelah itu dilakukan pengamatan mengenai keabsahan data. Tahapan ini diakhiri dengan menyusun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna. Konsultasi terkait hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian dengan dosen pembimbing yang setelahnya akan mendapatkan masukan serta kritikan yang akan dilanjutkan dengan perbaikan atau revisi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Dampak Pengajian Keagamaan dalam pembinaan akhlak remaja di Dusun Karang–Karang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak remaja pengajian keagamaan di Dusun Karang–Karang Kec. Baguala Kota Madya Ambon.

Proses pembinaan dilakukan pada senin malam sampai dengan sabtu malam mulai pukul 18 : 35 WIT dengan materi : al-Qur'an, ilmu fiqih dan akidah akhlak, penghafalan ayat–ayat al-Qur'an

2. Adapun dampak pengajian keagamaan dalam pembinaan akhlak remaja adalah sebagai berikut :

- a. Disiplin :

Dampak disiplin yang terjadi pada remaja yang mengikuti pengajian yaitu: timbulnya kesadaran dalam diri remaja akan pentingnya sholat tepat pada waktunya, serta aktif dalam mengikuti pengajian.

- b. Tanggung Jawab

Dampak yang paling utama dirasakan remaja pengajian yaitu tanggung jawab pada diri sendiri dimulai dari cara mengamalkan ilmu yang diterima ada saat pengajian, mengubah kebiasaan hidup dari kenakalan

remaja kearah yang lebih positif dengan berperilaku yang baik dalam lingkungan masyarakat,

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada remaja pengajian memanfaatkan pembinaan yang ada pada pengajian sebaik-baiknya serta bisa membagi waktu antara waktu pengajian dengan waktu yang diperlukan oleh pribadi agar ilmu yang diterima pada saat pengajian dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat diamalkan pada kehidupan sehari – hari.
2. Kepada ustadz pengajian hendaknya dapat memperhatikan prestasi para remaja dengan selalu melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan pada saat pengajian.
3. Kepala Dusun Karang-Karang agar memperhatikan pengajian kegamaan bagi remaja dalam pemenuhan kebutuhan dibidang sarana prasarana terkait jalanya kegiatan pengajian.
4. Kepada peneliti pemula yang akan meneliti dengan judul yang semisal, agar meminta dokumentasi terkait struktur dan lain sebagainya yang terbaru yang dimiliki oleh pihak pengajian saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta : Bulan Bintang, 1995
- Ali, Daud Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawalin Press, 2008
- Agus Ahmad Syafi'I H. Asep Mahyuddin, *Metode Pengembangan Dakwah*,  
( Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Beni, Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 2012
- Media Cahyaningsih, Dwi Sulistyو. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : Trans Info
- Departemen agama RI, *al-qur'an dan terjemahannya*, (semarang: cv.toha putra, 1989)
- Daradjat, Zakia., *ilmu agama*, (Jakarta: bulan bintang 1970 )
- \_\_\_\_\_. *Remaja harapan dan tantangan* ( jakarta :Ruhama, 1995 )
- Djony dan Gunandi. *Istilah Komunikasi*, Jakarta : Grafindo Persada, 2013,
- Gunawan, Heri ,*S pendidikan karakter konsep dan implementasi*, (bandung :alfabeta 2012)
- Horikasi, Iroko, Kyai dan Perubahan Sosial, (Jakarta: L3M, 1987)
- Hurlock, B Elizabeth . *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta:Erlangga,2003
- [Http://qmc. Binus.ac.id/](http://qmc.Binus.ac.id/) 2014/10/28/In-depthinterview-Wawancara-Mendalam, di Akses pada Tanggal 01 April 2020.
- Imam, Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadits*, Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2006
- Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*,(Jakarta: Erlangga,2002)
- Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, (Yogyakarta, Shalahudin Press, 1994)

- Moeloeng J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- M. Habib Chirzin, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta : LP3ES, 1983)
- M. Arifin., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Nour, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2012)
- Narkubo, Khalid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001)
- Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Sarwono, Jonathan, *metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),
- Saifullah, Moh Al Aziz , *Fiqih Islam* ( Surabaya: Terbit Terang, 2005 )
- Rimm Sylvia, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Salim Abdullah, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta :Seri Remaja, 1986
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2004)
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus*
- WJS.Poerwadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia* ,(Jakarta: balai pustaka, 1985),
- Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Zein, Muhammad , *metodologi pendidikan agama islam pada lembaga non-formal*, (Yogyakarta: sumpangsih, 1997.

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### USTADZ DI DUSUN KARANG-KARANG

1. Apakah kegiatan pengajian remaja di Dusun karang-karang sangat penting?
2. Bagaimanakah cara menanamkan sikap beriman kepada Allah Swt kepada remaja pengajian?
3. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pengajian dalam membina akhlak remaja?
4. Apakah ada kendala selama proses pelaksanaan kegiatan pengajian?
5. Bagaimana dukungan masyarakat terhadap Kegiatan Pengajian?
6. Apakah Kegiatan Pengajian remaja dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama remaja?
7. Apakah motivasi utama ustadz dalam melaksanakan kegiatan pengajian remaja di Dusun karang-karang?
8. Apakah ada kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan kegiatan pengajian?
9. Bagaimana respon orang tua terhadap anaknya yang mengikuti kegiatan pengajian?

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

#### KETUA REMAJA DI DUSUN KARANG-KARANG

1. Bagaimana cara anda mengajak para remaja di Dusun Karang–Karang untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan pengajian ?
2. Menurut anda bagaimana cara ustadz dalam menanamkan ilmu agama kepada para remaja pengajian ?
3. Apakah kegiatan pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang berjalan dengan lancar dan baik ?
4. Selaku ketua remaja masjid menurut anda sudahkan para remaja mengamalkan ilmu yang mereka terima pada saat pengajian ?
5. Setelah mengikuti pengajian sikap tanggung jawab apa yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari–hari oleh para remaja yang anda ketahui ?
6. Apakah semua remaja yang tergolong anggota remaja masjid (Remas) mengikuti pengajian keagamaan di Dusun Karang–Karang ?



## LAMPIRAN III

### PEDOMAN WAWANCARA

#### REMAJA DI DUSUN KARANG-KARANG

1. kenapa anda harus sholat lima waktu ?
2. Bagaimana penyeteroran hafalan juz 30 anda setelah mengikuti kegiatan pengajian?
3. Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu yang telah diterima setelah mengikuti pengajian?
4. Bagaimana sikap tanggung jawab anda dalam memimpin kelompok pengajian?
5. Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti kegiatan pengajian?
6. Bagaimana sikap anda terhadap kondisi kebersihan lingkungan yang ada disekitar anda?
7. Apakah kemauan anda sendiri dalam mengikuti kegiatan pengajian ini?
8. Apakah ada kendala selama anda mengikuti kegiatan pengajian?
9. Menurut anda bagaimana cara ustadz dalam melakukan kegiatan pengajian?
10. Bagaimanakah akhlak atau prilaku anda setelah mengikuti Kegiatan Pengajian?

## LAMPIRAN IV

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis pengajian keagamaan di Dusun Karang-Karang
2. Observasi pelaksanaan pengajian keagamaan
  - a ) Proses pembelajaran membaca di sertai tajwid Al – Qur'an
  - b ) Proses penyetoran hafalan
  - c ) Proses pembacaan Al – Qur'an
  - d ) Sholat berjama'ah
3. Pengamatan cara ustadz dalam proses membina remaja pengajian
4. Pengamatan sikap remaja yang mengikuti kegiatan pengajian



## LAMPIRAN V

### TRANSKIP WAWANCARA I

Wawancara : Rabu, 16 September 2020

Nama : Aldi

Jabatan : Ustadz pengajian

Tempat : Masjid Dusun Karang–Karang

Peneliti : apakah kegiatan pengajian keagamaan remaja di Dusun Karang–Karang sangat penting ?

Utadz : iya jelas penting, karena pengajian ini hadir di Dusun Karang–Karang dimana dengan adanya pengajian ini Alhamdulillah dapat memberi pengetahuan kepada remaja tentang ilmu–ilmu agama karena pengetahuan tentang agama di Dusun Karang–Karang ini sangat minim sekali apalagi di kalangan para remaja.

Peneliti : bagaimana dampak yang dihasilkan setelah remaja mengikuti pengajian, apakah ada perubahan dalam akhlak remaja ?

Ustdaz : dampak dari pengajian ini Alhamdulillah cukup baik, karena walaupun sedikit setidaknya sudah ada perubahan pada remaja yang awalnya belum mengetahui betul hukum tajwid dalam al – Qur’an sekarang sudah paham dan sebagian remaja sudah mulai menjalankan sholat fardu.

## TRANSKIP WAWANCARA II

Wawancara : Rabu, 17 September 2020

Nama : La Jadi

Jabatan : Ketua remaja pengajian

Tempat : Rumah ketua remaja pengajian

Peneliti : Bagaimana cara anda mengajak para remaja di Dusun Karang-Karang agar disiplin dalam mengikuti kegiatan pengajian ?

Ketua : Untuk mendisiplinkan para remaja dalam mengikuti kegiatan pengajian membiasakan mereka sholat magrib berjama'ah terlebih dahulu di masjid sebelum mengikuti kegiatan pengajian. Dengan begitu mereka bisa hadir tepat waktu.

Peneliti : Selaku ketua remaja masjid menurut anda sudahkah para remaja mengamalkan ilmu yang mereka terima pada saat pengajian ?

Ketua : dari yang saya lihat hanya sebagian dari remaja saja yang sudah mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan pada saat pengajian yaitu mereka mengajarkan hukum tajwid pada adik-adik kemudian menjalankan sholat lima waktu serta berperilaku baik di lingkungan masyarakat sebagaimana akhlak seorang yang beriman.

### TRANSKIP WAWANCARA III

Wawancara : Rabu, 14 September 2020

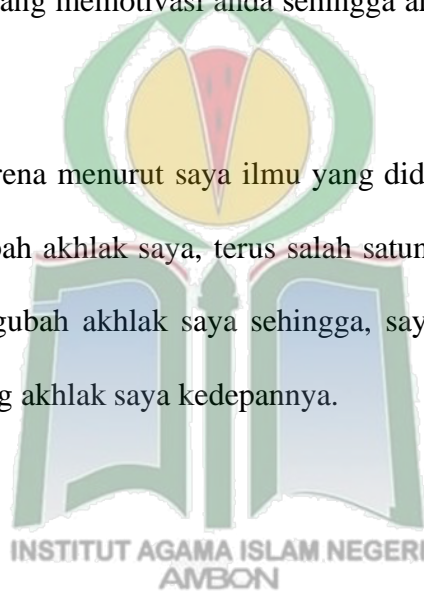
Nama : Wa Lisma

Jabatan : Remaja pengajian

Tempat : Masjid di Dusun Karang - Karang

Peneliti : Apa yang memotivasi anda sehingga anda mau mengikuti kegiatan pengajian ?

Remaja : karena menurut saya ilmu yang didapatkan dari sekolah belum cukup untuk mengubah akhlak saya, terus salah satunya juga dari segi pergaulan juga tidak bisa mengubah akhlak saya sehingga, saya membutuhkan ilmu yang lebih untuk menopang akhlak saya kedepannya.



## TRANSKIP WAWANCARA IV

Wawancara : Rabu, 14 September 2020

Nama : Wa Liana

Jabatan : Remaja pengajian

Tempat : Masjid di Dusun Karang-Karang

Peneliti : Bagaimana cara anda mengamalkan ilmu yang telah diterima setelah mengikuti pengajian ?

Remaja : Pertama – tama saya mengamalkan kepada diri sendiri setelah itu pahami apa yang telah diajarkan dan untuk kehidupan sehari – hari biasanya dilakukan dengan cara mengajarkan kepada adik – adik yang belum mengetahui

Peneliti : Bagaimana prilaku anda setelah mengikuti kegiatan pengajian ?

Remaja : Alhamdulillah dari semenjak ikut pengajian masih bisa ada sedikit perubahan walaupun tidak selalu disiplin dan tidak sesuai dengan apa yang diajarkan, tetapi sedikit – sedikit bisa merubah akhlak maupun pola pikir saya.

**Daftar Ustadz dan Anggota Remaja Pengajian di Dusun Karang-Karang<sup>69</sup>**

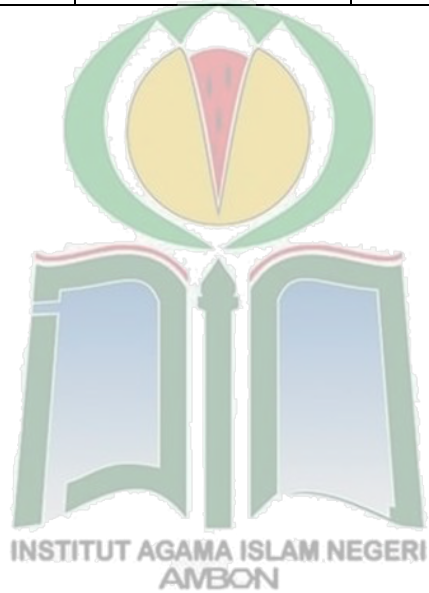
No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Aldi	Ambon, 25 April 1996	Laki-laki	Ustadz Pengajian
2.	La Jadi	Karang-Karang, 16 Juli 1994	Laki-laki	Ketua Remaja
3.	Wa Lisma	Karang-Karang, 21 Juli 1999	Perempuan	Remaja Aktif
4.	Wa Liana	Karang-Karang, 08 Maret 2000	Perempuan	Remaja Aktif
5.	Naya	Karang-Karang, 15 November 2006	Perempuan	Remaja Aktif
6.	Muliyani	Karang-Karang, 03 Juni 2007	Perempuan	Remaja Aktif
7.	Chakila Putri Defli	Ambon, 19 November 2005	Perempuan	Remaja Jarang Aktif
8.	Wa Yanti	Karang-Karang,	Perempuan	Remaja

<sup>69</sup> Dokumentasi, *Remaja Pengajian Dusun Karang – Karang*, diperoleh dari Ketua Remaja Masjid

		20 Januari 2006		Jarang Aktif
9.	Nuriya	Karang-Karang, 24 Mei 2004	Perempuan	Remaja Jarang Aktif
10.	Umi Salma	Karang-Karang, 17 Juli 2002	Perempuan	Remaja Jarang Aktif
11.	Nirmayani Buton	Karang-Karang, 27 Mei 1999	Perempuan	Remaja Jarang Aktif
12.	Tari Tamzar	Karang-Karang, 07 Mei 2005	Perempuan	Remaja Jarang Aktif
13.	La Amir Rumbia	Geser, 25 Oktober 2001	Laki-laki	Remaja Aktif
14.	Sanjai	Karang-Karang, 2 Februari 2007	Laki-laki	Remaja Aktif
15.	Iksan	Ambon, 17 September 2002	Laki-laki	Remaja Jarang Aktif
16.	Sardin Buton	Karang - Karang, 13 Oktober 2003	Laki-laki	Remaja Jarang Aktif
17.	Risaldin	Karang - Karang, 06 Mei 2002	Laki-laki	Remaja Jarang Aktif



18	La Hani	Karang-Karang, 12 November 2002	Laki-laki	Remaja Jarang Aktif
19.	Yasmin Kaimudin	Kaswari, 13 Juni 2004	Laki-laki	Remaja Aktif
20.	Ikram	Sorong,07 Agustus 2006	Laki-laki	Remaja Jarang Aktif





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO:9001:2015

www.tuv.com  
ID 9108643331

Nomor : B-450 /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2020

19 Agustus 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Walikota Ambon**

**di**

**Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Dampak Pengajian Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon**" oleh :

**N a m a** : Wa Hayati Rumbia  
**N I M** : 170301083  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Karang-Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon terhitung mulai tanggal 24 Agustus s.d. 24 September 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



Dekan

Samad Umarella

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dusun Karang-Karang di Dusun Karang-Karang;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yang bersangkutan untuk diketahu...



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**NOMOR : 68/DPMPSTP/IX/2020**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-450/In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2020 Tanggal 19 Agustus 2020

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : **WA HAYATI RUMBIA**  
Untuk : **MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : DAMPAK PENGAJIAN KEAGAMAAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KARANG-KARANG KECAMATAN BAGUALA KOTA MADYA AMBON**  
1. Lokasi Penelitian : **DUSUN KARANG-KARANG**  
2. Waktu Penelitian : **1 (SATU) BULAN**

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 24-08-2020 s/d 24-09-2020 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon

Pada Tanggal : 04 September 2020

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda F. Luhenapessy, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19630215 199203 2 004





**DESA POKA**

**Rt 003/ Rw 06**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *01 / X / 2020*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Dusun Karang – Karang, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon :

Nama : Wa Hayati Rumbia

Nim : 170301083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : **Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Dusun Karang – Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon**

Maka dengan ini saya menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal **24 Agustus s/d 24 September 2020** pada dusun Karang – Karang Kecamatan Baguala Kota Madya Ambon.

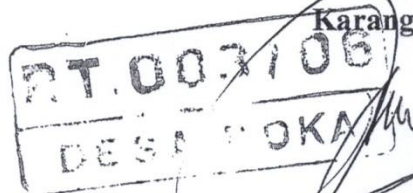
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 28 September 2020

**Kepala Dusun Karang –**

**Karang**



**La Yanto**

**Nama** : Aldi  
**Tempat** : Masjid dusun Karang – Karang  
**Tanggal** : 16 September 2020



**Gambar 1. Wawancara Ustad Pengajian**

**nama : La Amir Rumbia**

**tempat : Masjid dusun Karang - Karang**

**Tanggal dan Waktu : 15 September 2020**



**Gambar 2. Wawancara Remaja Pengajian**

**Nama : Naya**

**tempat : Masjid dusun Karang - Karang**

**Tanggal dan Waktu : 15 September 2020**



**Gambar 3. Wawancara Remaja Pengajian**



**Nama : Sanjai**

**Tempat : Masjid dusun Karang - Karang**

**Tanggal dan Waktu : 16 September 2020**



**Gambar 4. Wawancara Remaja Masjid**

**Nama : Wa Liana**

**Tempat : Masjid dusun Karang - Karang**

**Tanggal dan Waktu : 14 September 2020**



**Gambar 5. Wawancara Remaja Masjid**

**Nama : Wa Lisma**

**Tempat : Masjid dusun Karang - Karang**

**Tanggal dan Waktu : 14 September 2020**



**Gambar 6. Wawancara Remaja Pengajian**



**Nama : La Jadi**

**Tempat : Rumah Ketua remaja masjid**

**Waktu : 17 September 2020**



**Gambar 7. Wawancara Ketua Remaja Masjid**



**Gambar 8. Proses Penyetoran hafalan juz 30**



**Gambar 9. Penyetoran Hafalan**





**Gambar 10. Sholat Isya berjma'ah**



**Gambar 11. membaca surah Al -Kahfi**





**Gambar 12. membahas ayat Al – Kahfi**



**Gambar 13. Pemberian Ceramah**



**Gambar 14. Mendengar Ceramah**



**Gambar 15. Memimpi Kelompok Pengajian**





**Gambar 16. Pembinaan Al – Qur'an**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## SETORAN HAFALAN

Remaja yang jarang aktif

Nama : La Hani

SETORAN HAFALAN			
NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	08/08/2020	AN NAAS	1. Wafaf
2	08/08/2020	AL FALAQ	2. Wafaf
3	15/08/2020	AL IKHLASH	3. Wafaf
4	22/08/2020	AL LAHAB	4. Wafaf
5	29/08/2020	AN NASHR	5. Wafaf
6	05/09/2020	AL KAAFIRUUN	6. Wafaf
7		AL KAUTSAR	7.
8		AL MAA'UUN	8.
9		QURAISSY	9.
10		AL FIIL	10.
11		AL HUMAZAH	11.
12		AL 'ASHR	12.
13		AT TAKAATSUR	13.
14		AL QAARI'AH	14.
15		AL 'ADIYAAT	15.
16		AZ ZALZALAH	16.
17		AL BAYYINAH	17.

18		AL QADR	18.
19		AL 'ALAQ	19.
20		AT TIIN	20.
21		AL-INSYIRAH	21.
22		ADH DHUHAA	22.
23		AL LAIL	23.
24		ASY SYAMS	24.
25		AL BALAD	25.
26		AL FAJR	26.
27		AL GHAASYIAH	27.
28		AL A'LAA	28.
29		ATH THAARIQ	29.
30		AL BURUUJ	30.
31		AL INSYIQAAQ	31.
32		AL MUTHAFFIIN	32.
33		AL INFITHAAR	33.
34		AT TAKWIIR	34.

Nama : Nuriya

SETORAN HAFALAN			
NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	21/08/2020	AN NAAS	1. Wafaf
2	22/08/2020	AL FALAQ	2. Wafaf
3	26/08/2020	AL IKHLASH	3. Wafaf
4	08/09/2020	AL LAHAB	4. Wafaf
5		AN NASHR	5. Wafaf
6		AL KAAFIRUUN	6. Wafaf
7	05/09/2020	AL KAUTSAR	7. Wafaf
8	11/09/2020	AL MAA'UUN	8. Wafaf
9	12/09/2020	QURAISSY	9. Wafaf
10	08/09/2020	AL FIIL	10. Wafaf
11	26/09/2020	AL HUMAZAH	11. Wafaf
12	16/10/2020	AL 'ASHR	12. Wafaf
13	23/09/2020	AT TAKAATSUR	13. Wafaf
14	27/10/2020	AL QAARI'AH	14. Wafaf
15		AL 'ADIYAAT	15.
16		AZ ZALZALAH	16.
17		AL BAYYINAH	17.

18		AL QADR	18.
19		AL 'ALAQ	19.
20		AT TIIN	20.
21		AL-INSYIRAH	21.
22		ADH DHUHAA	22.
23		AL LAIL	23.
24		ASY SYAMS	24.
25		AL BALAD	25.
26		AL FAJR	26.
27		AL GHAASYIAH	27.
28		AL A'LAA	28.
29		ATH THAARIQ	29.
30		AL BURUUJ	30.
31		AL INSYIQAAQ	31.
32		AL MUTHAFFIIN	32.
33		AL INFITHAAR	33.
34		AT TAKWIIR	34.

Nama : Tari Tamsar

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	21/08/2020	AN NAAS	1. Tanda
2	26/08/2020	AL FALAQ	2. Waf
3	26/08/2020	AL IKHLASH	3. Waf
4	08/08/2020	AL LAHAB	4. Tanda
5		AN NASHR	5. Tanda
6		AL KAAFIIRUUN	6. Tanda
7	05/09/2020	AL KAUTSAR	7. Tanda
8	11/09/2020	AL MA'UUN	8. Waf
9	11/09/2020	QURAIY	9. Waf
10	08/09/2020	AL FIL	10. Waf
11	26/09/2020	AL HUMAZAH	11. Tanda
12	16/10/2020	AL 'ASHR	12. Waf
13	23/10/2020	AT TAKAATSUR	13. Waf
14	27/10/2020	AL QAARI'AH	14. Waf
15		AL 'ADIYAAT	15. Waf
16		AZ ZALZALAH	16. Waf
17		AL BAYYINAH	17. Waf

50 | Panduan Santri

Nama : La Yasmin Kaimudin

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	21/08/2020	AN NAAS	1. Tanda
2	26/08/2020	AL FALAQ	2. Waf
3	26/08/2020	AL IKHLASH	3. Waf
4	08/08/2020	AL LAHAB	4. Tanda
5		AN NASHR	5. Tanda
6		AL KAAFIIRUUN	6. Tanda
7	05/09/2020	AL KAUTSAR	7. Tanda
8	11/09/2020	AL MA'UUN	8. Waf
9	11/09/2020	QURAIY	9. Waf
10	08/09/2020	AL FIL	10. Waf
11	26/09/2020	AL HUMAZAH	11. Tanda
12	16/10/2020	AL 'ASHR	12. Waf
13	23/10/2020	AT TAKAATSUR	13. Waf
14	27/10/2020	AL QAARI'AH	14. Waf
15		AL 'ADIYAAT	15. Waf
16		AZ ZALZALAH	16. Waf
17		AL BAYYINAH	17. Waf

50 | INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON | Panduan Santri

Nama : Iksan

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	26/08/2020	AN NAAS	1. Waif
2	- 11 -	AL FALAQ	2. Waif
3	- 11 -	AL IKHLASH	3. Waif
4	- 11 -	AL LAHAB	4. Waif
5	26/08/2020	AN NASHR	5. Waif
6	11/09/2020	AL KAAFIRUUN	6. Waif
7	12/09/2020	AL KAUTSAR	7. Waif
8	- 11 -	AL MAA'UUN	8. Waif
9	- 11 -	QURAISSY	9. Waif
10	09/09/2020	AL FIIL	10. Waif
11	- 11 -	AL HUMAZAH	11. Waif
12	16/10/2020	AL 'ASHR	12. Waif
13	23/10/2020	AT TAKAATSUR	13. Waif
14		AL QAARI'AH	14.
15		AL 'ADIYAAT	15.
16		AZ ZALZALAH	16.
17		AL BAYYINAH	17.

50 | Panduan Santri | Panduan Santri |

Remaja yang aktif

Nama : Liana

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	21/05/2020	AN NAAS	1. Waif
2	26/05/2020	AL FALAQ	2. Waif
3	26/06/2020	AL IKHLASH	3. Waif
4	29/07/2020	AL LAHAB	4. Waif
5		AN NASHR	5. Waif
6		AL KAAFIRUUN	6. Waif
7	05/08/2020	AL KAUTSAR	7. Waif
8	11/08/2020	AL MAA'UUN	8. Waif
9	12/08/2020	QURAISSY	9. Waif
10	18/09/2020	AL FIIL	10. Waif
11	26/09/2020	AL HUMAZAH	11. Waif
12	16/10/2020	AL 'ASHR	12. Waif
13	23/10/2020	AT TAKAATSUR	13. Waif
14	24/10/2020	AL QAARI'AH	14. Waif
15	31/10/2020	AL 'ADIYAAT	15. Waif
16		AZ ZALZALAH	16. Waif
17		AL BAYYINAH	17. Waif

50 | Panduan Santri | Panduan Santri |



Nama : Lisma

Nama : Lisma

SETORAN HAFALAN			
NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	23/05/2020	AN NAAS	1. Hafid
2	24/05/2020	AL FALAQ	2. Waf
3	26/05/2020	AL IKHLASH	3. Waf
4	28/05/2020	AL LAHAB	4. Waf
5		AN NASHR	5. Waf
6		AL KAAFIRUUN	6. Waf
7	05/06/2020	AL KAUTSAR	7. Waf
8	11/08/2020	AL MAA'UUN	8. Waf
9	12/08/2020	QURAISSY	9. Waf
10	18/09/2020	AL FIL	10. Waf
11	26/09/2020	AL HUMAZAH	11. Waf
12	10/10/2020	AL 'ASHR	12. Waf
13	24/10/2020	AT TAKAATSUR	13. Waf
14	24/10/2020	AL QAARI'AH	14. Waf
15		AL 'ADIYAAT	15. Waf
16		AZ ZALZALAH	16. Waf
17		AL BAYYINAH	17. Waf

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
18	31/10/2020	AL QADR	18. Waf
19		AL 'ALAQ	19. Waf
20		AT TIIN	20. Waf
21		AL-INSYIRAH	21. Waf
22		ADH DHUHAA	22. Waf
23		AL LAIL	23. Waf
24		ASY SYAMS	24. Waf
25		AL BALAD	25. Waf
26		AL FAJR	26. Waf
27		AL GHAASYIAH	27.
28		AL A'LAA	28.
29		ATH THAARIQ	29.
30		AL BURUUJ	30.
31		AL INSYIQAAQ	31.
32		AL MUTHAFFIIN	32.
33		AL INFITHAAR	33.
34		AT TAKWIIR	34.

Nama : Umi Salma

Nama : Umi

SETORAN HAFALAN			
NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
1	21/08/2020	AN NAAS	1. Hafid
2		AL FALAQ	2. Hafid
3		AL IKHLASH	3. Hafid
4	26/08/2020	AL LAHAB	4. Waf
5	- 11 -	AN NASHR	5. Waf
6	- 11 -	AL KAAFIRUUN	6. Waf
7		AL KAUTSAR	7. Waf
8	- 11 -	AL MAA'UUN	8. Waf
9	28/08/2020	QURAISSY	9. Waf
10	~ 11 ~	AL FIL	10. Waf
11	~ 11 ~	AL HUMAZAH	11. Waf
12	~ 11 ~	AL 'ASHR	12. Waf
13	20/08/2020	AT TAKAATSUR	13. Waf
14	11/09/2020	AL QAARI'AH	14. Waf
15	14/09/2020	AL 'ADIYAAT	15. Waf
16	19/09/2020	AZ ZALZALAH	16. Waf
17	10/10/2020	AL BAYYINAH	17. Waf

NO	TANGGAL	SURAT	TANDA TANGAN
18	17/10/2020	AL QADR	18. Waf
19		AL 'ALAQ	19.
20		AT TIIN	20.
21		AL-INSYIRAH	21.
22		ADH DHUHAA	22.
23		AL LAIL	23.
24		ASY SYAMS	24.
25		AL BALAD	25.
26		AL FAJR	26.
27		AL GHAASYIAH	27.
28		AL A'LAA	28.
29		ATH THAARIQ	29.
30		AL BURUUJ	30.
31		AL INSYIQAAQ	31.
32		AL MUTHAFFIIN	32.
33		AL INFITHAAR	33.
34		AT TAKWIIR	34.